

KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP *SELF CONTROL* DAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI SMK KARTIKATAMA METRO

Kuntari Puji Astuti

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
kuntaripuji07@gmail.com

Sarbini

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro

Iswati

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
iswati@ummetro.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang penting dalam pembentukan *self control* dan kecerdasan emosional peserta. Tujuan penelitian mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mengetahui kondisi *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik, mengetahui kontribusi pendidikan agama Islam terhadap *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik, mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif, tehnik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi dituangkan dalam analisis deskriptif berbentuk kalimat dalam bentuk paragraf. Penelitian tentang kontribusi pendidikan agama Islam, membentuk *self control* dan kecerdasan emosional yang efektif.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran di SMK Kartikatama cukup baik dan kondusif peserta didik juga merespon, kondisi *self control* dan kecerdasan emosional bermacam-macam yaitu baik dan belum baik, pembentukan *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik tidak terlepas dari indikator yaitu pembiasaan, kesadaran dan kendali diri.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kondisi *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik di SMK Kartikatama 2 Metro ada dua macam yaitu Pertama, baik, Kedua, peserta didik yang sulit dibimbing. Kontribusi pendidikan agama Islam terhadap *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik di SMK Kartikatama berperan penting yaitu mengenali kepribadian peserta didik, menanamkan kesadaran diri, membentuk pengendalian diri peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, *Self Control*, Kecerdasan Emosional.

ABSTRACT

Islamic education is an important subject in the formation of self-control and participants' emotional intelligence. The purpose of this research is to know the learning process of Islamic Education, to know the condition of self-control and students' emotional intelligence, to know the contribution of Islamic education to self-control and students' emotional intelligence, to know the supporting factors and inhibitors of self-control and students' emotional intelligence.

The type of this research is qualitative research. The data collecting technique are interview, observation, and documentation outlined in descriptive analysis in the form of paragraphs. Research on the contribution of Islamic education, forming effective self-control and emotional intelligence.

The results showed that learning at Vocational High School Kartikatama was quite good and conducive for students to respond, the conditions of self control and emotional intelligence varied, namely good and not good. The formation of self control and students' emotional intelligence was inseparable from indicators namely habituation, awareness and self control .

This study can be concluded that the condition of self-control and students' emotional intelligence at Vocational High School Kartikatama 2 Metro there are two kinds, first is good, second is the students who are difficult to be guided. The contribution of Islamic education to self-control and students' emotional intelligence at Vocational High School Kartikatama plays an important role, namely recognizing the personality of students, instilling self-awareness, forming students' self-control.

Keywords: *Islamic Education, Self Control, Emotional Intelligence.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik oleh sebab itu masalah dalam peneliatan skripsi ini mengambil tema tentang kontribusi dan pentingnya pendidikan agama Islam dalam pembentukan self control dan kecerdasan emosional peserta didik. Karena selama ini begitu banyak permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam mengontrol diri dan emosi yang ada pada diri nya, seperti seringnya membolos, tidak hadir atau tanpa keterangan, cenderung mengabaikan pembelajaran selama proses belajar mengajar, dan tingkat kepatuhan yang sangat kurang.

Masalah tersebut tidak dapat dianggap ringan sebab efek nya mampu mengganggu proses pembelajaran peserta didik, meskipun masalah ini telah banyak dilakukan penelitian oleh *Goleman* sebagaimana dikutip oleh

Syamsul Bachri thalib bahwa “kemampuan mengelola emosional mencakup kendalian diri, spirit, dan kedisiplinan, juga mampu memberi motivasi pada diri sendiri dan bertahan menghadapi ketakutan pada diri (Syamsul Bachri Thalib,2010).

Sejalan dengan pendidikan agama Islam yang luasnya sama dengankebutuhan manusia modern masa kini dan masa yang akan datang, bahwa sasaran pendidikan Islam yang sesuai dengan ajaran Alqur’an merupakan membina kesadaran atas diri manusia sendiri dan kepekaan terhadap sistem sosial (H.M Arifin,2003).

Analisis penyebab ini senada dengan analisis *Cary dan Peter* sebagaimana dikutip oleh Syamsul Bachri Thalib bahwa kecerdasan emosi menjadikan individu dapat merasakan dan paham dengan baik serta bisa mengembangkan daya dan rasa peka sosial untuk energi informasi dan pengaruh yang

manusiawi (Muhammad Abduh Tuasikal,2019).

Oleh karena itu emosi yang ditimbulkan oleh situasi tertentu, dan emosi sering terjadi dalam perilaku yang mengarah *approach* atau menyingkir *avoidance* terhadap sesuatu, perilaku tersebut juga disertai adanya ekspresi yang terlihat, sehingga orang lain dapat mengetahui bahwa seseorang sedang mengalami emosi.

Masalah ini memiliki tingkat kerumitan tersendiri disekolah SMK Kartikatama 2 Metro, jika masalah ini dibiarkan maka akan berdampak serius terhadap peserta didik, akan tetapi setelah melakukan penelitian maka menghasilkan sebuah data bahwa enam siswa ini memiliki tingkat kontrol diri dan kecerdasan emosional yang sangat perlu dibimbing oleh guru pendidikan agama islam, sebab yang mampu membimbing dan meningkatkan *self control* dan kecerdasan emosional yang ada dalam diri seorang peserta didik harus melalui dasar dari pola pikir dan keimanan menjadi pribadi yang baik terlebih dahulu.

Maka penelitian tentang **“Kontribusi Pendidikan Agama Islam Terhadap *Self Control* dan Kecerdasan Emosional Peserta didik”** mampu memberikan dampak kepada guru ataupun peserta didik.

B. METODOLOGI

Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati “penelitian memiliki latar alamiah mendeskripsikan suatu obyek, fenomena social yang dituangkan dalam sebuah tulisan (Albi Anggito dan Johan Setiawan,2008).

Penelitian ini akan mengungkapkan masalah berdasarkan data dan keadaan yang real. Penelitian mengungkapkan atau

menguraikan data bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi.

Sumber data yaitu subjek atau objek data diperoleh peneliti dari mengumpulkan data dalam penelitian terdiri dari 2 jenis yaitu :

Sumber primer adalah sumber data langsung diberikan kepada pengumpul data, data primer biasanya berbentuk hasil dari wawancara, hasil observasi, dokumentasi,buku-buku,foto-foto, dan data narasumber.

Sumber sekunder yaitu informasi yang didapat dari orang kedua dan dianggap mengetahui dengan benar permasalahan yang sedang diteliti (Julia,2018) Data sekunder berisi tentang sejarah tempat yang akan diteliti dan struktur organisasi.

Informan Penelitian adalah suatu orang yang dimanfaatkan memberikan suatu informasi, kondisi latar belakang tentang penelitian. Informan juga merupakan seseorang yang benar-benar mengetahui secara detail tentang permasalahan yang diteliti (milmanyusdi,2018). Sehingga seorang peneliti sangat terbantu dalam penelitiannya oleh adanya seorang informan tersebut.

penelitian yang peneliti laksanakan ini yaitu semua data-data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, membaca, mempelajari dan menelaah secara mendalam tentang segala hal yang sesuai dengan penelitian ini, dan kemudian merangkum dan memilih pokok-pokok penting dan selanjutnya disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan suatu gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

Reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian memfokuskan pemilihan data dimana data yang diambil adalah hasil data primer untuk memperkuat data sekunder yaitu hasil “wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Hal ini peneliti ambil sesuai dengan” sumber data yang kemudian dijadikan APD (Alat Pengumpul Data).

Unuliti kategoridata yang diperoleh dalam pengambilan sumber data kemudian disusun secara sistematis dalam unit-unit yang peneliti butuhkan, pusatkan dan pemilihan dengan menunjukkan hal-hal yang pokok dan penting yaitu bagaimana kontribusi pendidikan agama Islam terhadap *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik serta faktor pendukung dan menghambatnya.

Displaydata penelitian kualitatif, penelitian menyajikan data dalam bentuk uraian singkat hasil wawancara dan observasi yang dimana keduanya merupakan APD (Alat Pengumpul Data) yang peneliti sajikan secara singkat dan sesuai dengan kebutuhan bagaimana kontribusi pendidikan agama Islam terhadap *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik serta faktor pendukung dan menghambatnya.

Penyimpulan atau VerifikasiLangkah berikutnya yaitu menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Setiap kegiatan analisis dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan Koleksi data Display data Reduksi Data Pemaparan Kesimpulan.

Keabsahan data Moleong menyatakan bahwa yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi syarat sebagai berikut :

mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperoleh keputusan luar yang

dapat dibuat tentang konsistensinya dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya”.

Untuk melihat tingkat kepercayaan hasil penelitian kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden, Peneliti menggunakan triangulasi data dengan membandingkan dan mengoreksi kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dengan triangulasi data, peneliti harus dapat merechek temuannya dengan berbagai sumber, metode atau teori”. peneliti perlu melakukan : Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, Mengecek dengan berbagai sumber data, Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan (Lexy J. Moleong,2007)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian lapangan yang peneliti lakukan tentang kontribusi pendidikan agama Islam” terhadap *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik di SMK Kartikatama dengan demikian Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Kartikatama cukup efektif dan kondusif disampaikan dengan cara bertahap, berkesinambungan dengan metode ceramah dan diskusi menambah antusias pesertas didik dalam proses belajar, hal ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan *self control* dan kecerdasan emosional pesera didik melalui pemahaman pada materi aqidah akhlak, dengan begitu peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pengetahuan peserta didik juga bertambah dengan adanya ketertarikan peserta didik terhadap materi yang disampaikan sehingga

dapat dengan mudah dipahami dan tertanam dalam diri peserta didik.

Kondisi *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik di SMK Kartikatama bermacam-macam akan tetapi yang dominan ada dalam diri peserta didik ada 2 yaitu :

Pertama, dengan cepat tanggap baik menilai, mengkondisikan dan mengetahui apa yang harusnya dilakukan sebagai seorang peserta didik contohnya tepat waktu ketika masuk jam pelajaran, tepat waktu saat shalat duha dan zuhur berjama'ah, tidak meninggalkan kelas hanya untuk hal-hal yang tidak penting tanpa izin, tidak membolos

Kedua, peserta didik yang sulit dibimbing dan dikondisikan contoh sering membolos, keluar kelas tanpa izin, shalat nunggu di ingatkan.

Kondisi inilah seringkali harus menjadi suatu evaluasi berkesinambungan, "tidak hanya guru pendidikan agama Islam, tapi seluruh elemen yang ada disekolah untuk" memberikan efek yang maksimal terhadap peserta didik sebagai bentuk memaksimalkan kondisi *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik. Agar tidak hanya jera terhadap peraturan yang ada disekolah tetapi peserta didik harus mampu melaksanakan tersebut dengan sebaik-baiknya.

Kontribusi pendidikan agama Islam terhadap *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik di SMK Kartikatama sangat berperan penting yaitu untuk mengenali kepribadian peserta didik, menanamkan kesadaran diri peserta didik, membentuk pengendalian diri peserta didik. Ketiga poin penting ini yang kemudian menjadi suatu solusi yang harus dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membentuk *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik.

Tiga poin tersebut tidak terlepas dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan akan tetapi akhlakul kharimah, jiwa keikhlasan,

kesederhanaan, kemandirian, keteladanan dan pola hidup sehat cinta tanah air yang harus tetap diperhatikan dan dikembangkan dalam proses belajar mengajar.

Faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik di SMK Kartikatama memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai indikator pembelajaran, faktor pendukung yaitu bimbingan konseling, hubungan kegiatan sekolah seperti risma, Osis, dan kegiatan lainnya faktor-faktor pendukung ini menjadi pacuan bagi "guru pendidikan agama Islam dalam membentuk *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik, kemudian faktor penghambatnya yaitu latar belakang keluarga peserta didik, latar belakang pergaulan/lingkungan.

Kedua faktor ini menjadi target untuk mencapai indikator-indikator dalam pendidikan agama Islam untuk membentuk *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik di SMK Kartikatama yaitu peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, peserta didik terbiasa disiplin, jujur, tanggung jawab dan peduli antar sesama baik lingkungan sekolah maupun masyarakat dan mampu memecahkan masalah dengan tenang, meningkatkan integritas diri, dan mengembangkan sikap empati dan kepedulian antar sesama makhluk.

D. KESIMPULAN

Kontribusi pendidikan agama Islam terhadap *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik di SMK Kartikatama sangat berperan penting yaitu untuk mengenali kepribadian peserta didik, menanamkan kesadaran diri peserta didik, membentuk pengendalian diri peserta didik.

Faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan *self control* dan

kecerdasan emosional peserta didik di SMK Kartikatama memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai indikator pembelajaran, faktor pendukung yaitu bimbingan konseling, hubungan kegiatan sekolah seperti risma, Osis, dan kegiatan lainnya faktor-faktor pendukung ini menjadi pacuan bagi “guru pendidikan agama Islam dalam membentuk *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik, kemudian faktor penghambatnya yaitu latar belakang keluarga peserta didik, latar belakang pergaulan/lingkungan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kondisi *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik di SMK Kartikatama 2 Metro ada dua macam yaitu Pertama, baik Kedua, peserta didik yang sulit dibimbing dan dikondisikan seperti sering membolos, keluar kelas tanpa izin, shalat nunggu di ingatkan. Kontribusi pendidikan agama Islam terhadap *self control* dan kecerdasan emosional peserta didik di SMK Kartikatama sangat berperan penting yaitu untuk mengenali kepribadian peserta didik, menanamkan kesadaran diri peserta didik, membentuk pengendalian diri peserta didik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Nata, Abuddin. (2009). *Ilmu pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ramayulis. (2010). *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Thalib, Syamsul Bachri. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.